

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab terakhir dari penelitian ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai Aktivitas Komunikasi dalang dalam pertunjukan wayang golek. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data.

1. Makna komunikasi dalang dalam pertunjukan wayang golek dapat disimpulkan bahwa pemakanaan komunikasi dalang merupakan hal yang sangat penting, karena dengan dalang memaknai setiap komunikasi yang ia ucapkan pada saat pertunjukan maka pesan yang akan disampaikan lebih bisa diterima dengan mudah oleh penonton. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti, pentingnya dalang memaknai komunikasi pada saat pertunjukan adalah untuk kelancaran pertunjukan dari awal hingga akhir tanpa ada kendala komunikasi yang fatal. Oleh karena itu sangat penting bagi setiap dalang wayang golek untuk bisa memaknai setiap komunikasi dari cerita pewayangan maupun monolog tokoh wayang golek.
2. Cara komunikasi dalang dalam menyampaikan pesan atau amanatnya kepada penonton disetiap pertunjukan wayang golek tidak terlepas dari gaya dan teknik komunikasi yang menjadi ciri khas setiap dalang. Untuk narasumber yang peneliti wawancara, secara singkat cara dalang menyampaikan pesan atau amanatnya adalah dengan cara membuat aktivitas komunikasi antara penonton dengan dalang dibuat lebih interaktif,

maka dari itu dalang bisa dengan mudah menyampaikan pesan dan amanatnya karena hasil dari komunikasi dua arah yang terjadi antara penonton dengan dalang.

3. Faktor faktor yang menjadi ukuran dalam meningkatkan daya tarik pertunjukan wayang golek, diketahui dari hasil wawancara peneliti, narasumber mengatakan bahwa ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menonton wayang golek. Selain dari gaya komunikasi dalang yang menarik untuk ditonton, ada juga faktor teknis lainnya seperti *sound system* yang mumpuni untuk membuat pertunjukan wayang lebih meriah yang dimana bisa menarik minat masyarakat untuk menonton pertunjukan wayang golek. Akan tetapi dalang yang mempunyai kemampuan komunikasi yang interaktif dan menarik juga menjadi poin penting untuk bisa menjadi daya tarik kepada masyarakat.

Peneliti menemukan bahwa aktivitas komunikasi yang terjadi di pertunjukan wayang golek Sanggar Waraksatya telah melaksanakan setiap tahapan dari aktivitas komunikasi, dimulai dari pemaknaan komunikasi bagi dalang yang merupakan bekal yang sangat penting untuk dalang bisa mempertontonkan pertunjukan yang menarik. Cara komunikasi dalang dalam penyampaian pesan menjadi tidak terlalu sulit ketika dalang sudah bisa memaknai setiap komunikasi atau dialog yang terdapat pada setiap pertunjukan wayang golek itu sendiri. Hingga tahap faktor yang menjadi daya tarik penonton untuk menonton pertunjukan wayang golek juga tidak luput dari gaya dan teknik komunikasi interaktif dari dalang yang akan melakukan pertunjukan wayang golek tersebut, sehingga bisa

lebih tercipta pertunjukan yang menarik dan bisa membangkitkan kesadaran masyarakat akan kebudayaan Indonesia yang sudah mulai terkikis oleh jaman.

5.2 Saran

Beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk sanggar Waraksatya dan peneliti selanjutnya sebagai masukan antara lain:

1. Pihak Sanggar Waraksatya diharapkan bisa lebih banyak mempunyai dalang dalang muda yang berpotensi di kota Garut agar bisa lebih membaaur dengan anak-anak muda yang seiring dengan perkembangan zaman mulai melupakan kebudayaan asli Indonesia.
2. Diharapkan untuk kedepannya Sanggar Waraksatya bisa lebih rutin mengadakan kegiatan wayang golek disetiap bulan. Agar dalang dalang muda dan remaja bisa lebih berkembang.
3. Diharapkan Sanggar Waraksatya lebih diaktifkan kembali mengingat sudah beberapa bulan terakhir sudah jarang melakukan kegiatan pertunjukan karena kebijakan pemerintah tentang PPKM.

5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Teruntuk peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan terlebih dahulu memiliki rasa ingin tahu terhadap bidang yang ingin diteliti. Karena hal ini akan membuat penelitian lebih menarik dan melihat diberbagai perspektif yang terjadi dilapangan pada saat pertunjukan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya

2. Disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya terlebih dahulu menggali dan membaca referensi ilmiah sehingga hasil daripada penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan dapat diperoleh hasil yang bagus.
3. Disarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan ilmu komunikasi yang telah dipelajari khususnya ilmu yang berkaitan dengan aktivitas komunikasi.